

# Getting the Web3 Dev's Crown

Developer (software developer, atau programmer) itu sudah banyak (hampir 30 juta sedunia source: Statista), tapi Web3 dev masih terbilang [sedikit atau kurang](#) (sekitar 20 ribuan source: Electric Capital). Berdasarkan [Dappros](#), di Indonesia sendiri masih kurang dari 1,000.

## Contents

Web3 Dev: Curiosity is King .....	3
Don't Forget the Queen: Coding .....	3
The Royal Reward.....	3
Practical Tips .....	3
Why Solidity? .....	4
Harus Bikin Smart Contract? .....	4

## Web3 Dev: Curiosity is King

Web3 adalah industri yang berkembang sangat pesat saat ini, tiba-tiba ada ERC baru yang muncul dan ada chain jenis baru yang masuk testnet phase. Memahami teori seperti paham istilah teknis dan programming language hanya akan menjadi base untuk membantu memahami inovasi teknologi di Web3 ini, tapi kalau rasa ingin tahunya kurang, akan sulit untuk keep up with the innovations. Intinya, stay curious. Jangan males explore hal baru.

Web3 itu belum sematang Web2, kalau mau jadi yang pertama menguasai hal baru, harus bisa belajar sendiri. Pasti akan ketemu dokumentasi ngga lengkap atau library yang buggy.

## Don't Forget the Queen: Coding

Kalau udah explore, jangan lupa pratiknya. Code the contract, deploy it, and test it. Praktik bantu improve skill dan menjadi bukti pemahaman dari teori. Testing itu penting banget buat cek vulnerability, apalagi smart contract itu biasa berkaitan dengan aset kripto. Security is important.

## The Royal Reward

Why be a Web3 dev? Di sini akan dijabarin potential reward seorang dev.

- Share in the project, kalau diperhatikan, some projects ada dev allocation.
- Know the next hype. Dev bisa tahu para investor dan pebisnis sedang tertarik bangun project apa.
- Potential high salary (tergantung skill dan tempat kerja) and most likely can work from anywhere.
- Bug bounty. Reward kalau bisa bedah vulnerability smart contract.

On a note, ini potential reward ya, perlu usaha.

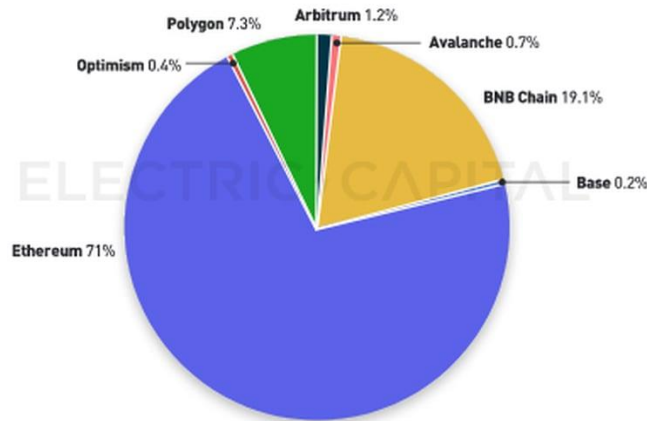
## Practical Tips

Berkarir menjadi Web3 dev itu bukan hal yang instan apalagi kalau belum ada basic programming. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mempersiapkan karir sebagai Web3 dev:

- Belajar coding smart contract. (Basic)
  - Remix untuk online compiler and quick testing.
  - Ethernaut untuk belajar smart contract security.
  - CryptoZombie dan MetaCrafters untuk belajar Solidity.
- Baca dokumentasi dari project atau SDK. Run the code.
- Ikut hackathon, salah satu yang terbesar dari [Ethereum](#).
- Datang ke acara Web3 untuk dapat koneksi (bisa potential client atau hiring company).
- Approach other devs. Ada project yang bisa set meeting dengan team dibalik project-nya. Bisa buat belajar tentang project-nya.
- Get certification (menurutku ini kinda optional, but good to have).
- Stay curious.

# 71% of contract code is initially deployed on Ethereum

Distribution of source chains used for initial deployments (2023)



Berdasarkan data, sebagian besar contract di deploy di EVM-based chain yang menggunakan solidity sebagai contract programming language-nya, tapi belajar cara bikin contract di chain non-EVM-based juga bisa memberikan keunggulan karena jumlah dev di chain tersebut belum sebanyak itu.

## Harus Bikin Smart Contract?

Ngga. Selain smart contract, menjadi backend atau frontend dev untuk Web3 project juga bisa. Harus paham integrasi SDK dan function yang di panggil di smart contract. Bisa diperluas ke belajar 3D rendering stuff, Virtual Reality, dan AI melihat sektor teknologi tersebut mulai digabungkan dengan blockchain.